



Fokki Laporkan Dugaan ASN Tak Netral

■ Ajakan Mencoblos Dishare Lewat Grup Whatsapp

Tidak hanya saya posting kebaikan paslon nomor urut 2, tapi saya juga memposting tulisan kebaikan paslon nomor urut 1. Setelahnya, saya memberi penutup dengan mengajak teman-teman di grup yang tak lain juga adalah joko boro untuk menggunakan hak pilih dan tidak golput. Bisa dicek postingan saya di admin

YOGYA, TRIBUN - Sehari jelang Pilkada Kota Yogyakarta 2017, masa tenang hari kedua diwarnai dugaan pelanggaran. Tim Pasangan Calon (Paslon) nomor urut 1 pada Senin (13/2) melaporkan adanya Aparatur Sipil Negara (ASN) yang tidak netral dan mengajak memilih pada calon nomor urut 2.

Ketua Badan Pemenangan Pemilu (Bapil) DPC PDIP Kota Yogyakarta, Fokki Ardianto bersama anggotanya Andi Kartala mendatangi kantor Panitia Pengawas (Panwas) Kota Yogyakarta. Kedatangannya bermaksud melaporkan adanya dugaan tidak netral anggota ASN yakni PLT Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Yunianto Dwisutono.

"Disini kita laporkan adanya tindakan ketidak netralan anggota PNS yang dilakukan oleh PLT Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Yang bersangkutan menyebarkan tulisan mengajak untuk memilih paslon nomor urut dua di grup

aplikasi chatting WhatsApp," ujar Fokki pada Senin (13/2).

Dijelaskannya, pesan berantai tersebut disebar dalam grup chatting di UPT Malloboro. Isi pesan bertuliskan ajakan memilih nomor urut dua dengan menyajikan prestasi-prestasi dari petahana tersebut.

"Kita juga sudah menemui dan melaporkan hal ini ke Pejabat Wali Kota untuk menindak lanjuti apa yang kami sampaikan, karena tugasnya adalah menjaga netralitas para PNS atau ASN," ungkapnya.

Sebelumnya, Fokki dan Andi mendatangi Bawaslu DIY. Namun, karena Pilkada berlangsung di Kota Yogyakarta, keduanya diarahkan untuk melaporkan ke Panwas Kota. Selama satu jam lebih dalam pertemuan tertutup, kedua keluar dengan membawa surat bukti laporan.

"Selain laporan, kita juga diskusi dengan teman-teman Panwas, kapan tengat waktu-

ya dan disebutkan menurut perundang-undangan maksimal tujuh hari harus ada keputusan," tutur Fokki.

Dalam melakukan pelaporan, Fokki membawa bukti artikel ajakan dari anggota ASN serta seorang saksi yakni Andi sendiri. Laporan dari salah satu anggota dalam grup chatting tersebut diterimanya pada hari Minggu (12/2) lalu.

Koordinator Divisi Penindakan Pelanggaran Panwas Kota Yogyakarta Pilkeska Hiranurlika mengungkapkan, terkait pelaporan adanya tindakan ASN yang tidak netral, Panwas akan melakukan kajian terlebih dahulu. Kajian dilakukan bersama dengan kepolisian dan kejaksaan.

"Kita tidak bisa membuat kesimpulan saat ini, harus dilakukan kajian terhadap bukti-bukti dan laporan yang diberikan pelapor, apakah ada dugaan pelanggaran pidana oleh terlapor yang merupakan anggota ASN," ungkap Pilkeska. (gt)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
Panwas Kota Yk KPU Kota Yk BKD Inspektorat	☒ Negatif ☐ Positif ☐ Netral	☐ Amat Segera ☒ Segera ☐ Biasa	☐ Untuk Ditanggapi ☒ Untuk Diketahui ☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Plt. Kepala
Sekretaris

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos, MM

Dua-duanya Saya Posting sebagai Ajakan Tak Golput

PELAKSANA tugas (Pit) Kepala Dinas Pariwisata, Yuniarto Dwisutono membantah jika dirinya tidak menjaga netralitasnya dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Yogya. Dia juga menyebut jika pelaporan atas dirinya ke Pengawas Pemilu (Panwaslu) terkait dugaan ketidaknetralan sebagai aparatur sipil negara (ASN), jangan sampai sebagai bentuk kriminalisasi.

"Saya jelas menjaga netralitas sebagai PNS dan siap untuk diklarifikasi semuanya," ujar Yuniarto, Senin (13/2) sore.

Ungkapan Yuniarto ini ditujukan untuk mengklarifikasi postingan di grup whatsapp UPT Malioboro. Dimana, pada Sabtu (4/2) lalu, Yuniarto yang juga mantan Kepala Taman Pintar ini memposting tulisan yang terkait promosi pasangan calon (paslon) nomor urut 2.

"Tidak hanya saya posting kebaikan paslon nomor urut 2, tapi saya juga memposting tulisan kebaikan paslon nomor urut 1. Setelahnya, saya memberi postingan penutup dengan mengajak teman-teman di grup yang tak lain juga adalah joko boro untuk menggunakan hak pilih dan tidak golput. Bisa dicek postingan saya di admin," ujarnya.

Yuniarto menegaskan, jika tiga postingan di grup whatsapp itu diunggah melalui telepon seluler miliknya. Adapun, tulisan mengenai paslon ini didapatkannya dari beberapa postingan teman lain. Tulisan ini kemudian dia copi paste dan diunggah ke grup di media sosial.

"Jadi bukan saya yang membuat. Untuk postingan pertama dan kedua memang ada jeda waktu, namun tetap di hari yang sama," katanya. (als)



POSTINGAN

- Anggota tim pemenang Paslon Nomor urut 1 Fokki Ardianto dan Andi Kartala saat menunjukkan tulisan ajakan memilih salah satu paslon melalui aplikasi chat WhatsApp, Senin (13/2).

TRIBUN JOGJA / GILANG RAHBANI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat 2. Sekretariat Komisi Pemilihan U 3. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu) 4. BKPP	Negatif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005